

# Pengelolaan Transaksi Keuangan

Fadhia Adelina<sup>1</sup>, Asti Widayanti<sup>2</sup>, Marwanto Rahmatuloh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom

<sup>1</sup>fadhiaadelina@gmail.com, <sup>2</sup>astiwidayanti2002@gmail.com, <sup>3</sup>mrahmatuloh@gmail.com

**Abstrak-** Setiap perusahaan manufaktur dalam menjalankan bisnisnya, seharusnya perlu dilakukan pencatatan transaksi, baik transaksi pemasukan yang berasal dari pencatatan pemesanan pelanggan maupun transaksi pengeluaran dari perusahaan. Pada pencatatan transaksi ini nantinya akan masuk ke dalam pencatatan transaksi keuangan pada perusahaan. Dalam hal ini perusahaan akan melakukan pencatatan akhir periode agar menghasilkan laporan untuk mengevaluasi laba atau rugi pada perusahaan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibangun sebuah aplikasi web yang dapat mengelola pencatatan transaksi baik pencatatan transaksi pemesanan pelanggan maupun pengeluaran dari perusahaan yang akan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Aplikasi ini dibangun dengan metode *waterfall* serta menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *codeigniter* dengan menggunakan metode MVC (model, view, controller). Untuk pembuatan basis data menggunakan *MySQL*. Permodelan yang digunakan yaitu dengan menggunakan UML. Aplikasi ini memiliki fungsionalitas dapat mengelola master data, mengelola transaksi pemesanan, transaksi pembelian, transaksi produksi, transaksi pembayaran beban dan laporan keuangan. Fungsionalitas yang diujikan menggunakan metode *blackbox testing*. Setelah diimplementasikan, aplikasi mampu mengelola pencatatan transaksi pemesanan pelanggan, mencatat transaksi pengeluaran, dan menghasilkan laporan keuangan dari semua transaksi.

**Kata kunci :** Transaksi, Laporan keuangan, *MySQL*, UML, *codeigniter*, *black box testing*.

*Abstract- Each manufacturing company in running its business, should the need to do the recording of transactions, both transactions revenue that comes from the recording of customer booking or transaction expenses from the company. On the recording of this transaction will be entered into the recording of financial transactions at the company. In this case the company will do the recording end period in order to produce a report to evaluate the profit or loss in the company. To fix the issue then built a web application that can manage the recording of good deals as well as customers booking transaction logging expenses from a company that will produce the financial statements of the company. This application is developed with waterfall as well as using the programming language PHP and codeigniter framework using MVC (model, view, controller). For the creation of a database using MySQL. Modeling used by using UML. The application has functionality to manage master data, manage booking transactions, purchase transaction, transaction, payment transaction burden and financial statements. The functionality to be tested using the method of blackbox testing. Once implemented, the application is able to manage the recording of transactions, customers booking records transaction expenses, and generate financial reports of all transactions.*

**Keywords:** *Transactions, Financial reports, MySQL, UML, Black box testing.*

## I. PENDAHULUAN

PT Global Zawa Utama merupakan perusahaan *colorant manufacturing* yang bergerak pada bidang produksi pewarna busa. Setiap tahunnya perusahaan ini mampu memproduksi warna hingga 700 ton. Tahap pembelian bahan baku pada perusahaan ini diterbitkan berdasarkan permintaan barang dari *customer* dengan menyertakan surat bukti PO yang berisi pemesanan barang dari *customer* yang kemudian akan dilakukan pengecekan barang (cek fisik digudang) apakah barang yang diminta *customer* sesuai dengan surat PO benar-benar urgent untuk dilakukan pembelian bahan baku. Pendapatan yang diperoleh perusahaan berasal dari pemesanan barang dari *customer* berupa surat bukti PO. Ketika dilakukan rekapitulasi keuangan bulanan, apabila surat bukti PO yang dibuat tidak tercatat, maka pendapatan tidak sesuai dengan transaksi yang terjadi. Begitu juga pada saat pembelian bahan baku dan beban perusahaan yang tidak tercatat sesuai dengan nota yang ada dan tidak rinci pada saat pembukuan keuangan bulanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dalam perusahaan yang sebenarnya apakah dalam kondisi baik, tidak baik atau buruk. Serta membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan semua transaksi yang ada pada perusahaan dan pencatatan laporan keuangan secara terkomputerisasi. Hasil dari pencatatan transaksi yang telah diinput secara terkomputerisasi akan menghasilkan laporan akuntansi seperti jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan laba rugi.

Dalam melakukan pencatatan akuntansi maka diperlukan metode pencatatan. Dalam penelitian ini metode pencatatan yang digunakan adalah metode *traditional costing*. Metode *traditional costing* merupakan pembuatan produk individual menjadi fokus dari sistem biaya yang biasa digunakan oleh perusahaan manufaktur. Tujuan dari metode ini yaitu dapat menilai persediaan, biaya produksi per unit, dan harga pokok penjualan untuk membuat pelaporan keuangan secara eksternal [1].

Hasil dari proses penelitian ini, perusahaan dapat melakukan pencatatan keuangan berdasarkan pendapatan dari pemesanan *customer*, pembelian bahan baku, pencatatan transaksi produksi, mencatat pembayaran beban dan menampilkan laporan keuangan perusahaan berdasarkan periode.

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan pada bab II. Hasil dari penelitian dan pembahasan pengujian dari penelitian akan dibahas pada bab

III dan kesimpulan dan saran yang dihasilkan pada penelitian ini akan dibahas pada bab IV.

## II. METODE PENELITIAN

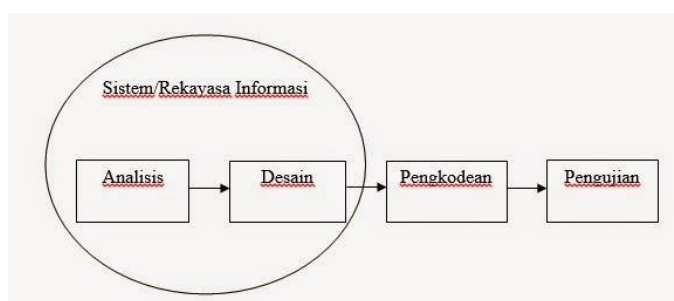
### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu wawancara, observasi dan studi pustaka.

- Metode wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada pegawai PT Global Zawa Utama untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
- Metode observasi merupakan metode yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke perusahaan PT Global Zawa Utama.
- Metode studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan mencari beberapa sumber buku referensi dan data yang diberikan oleh pegawai PT Global Zawa Utama.

### 2. Metode Pengembangan Penelitian

Metode pengembangan penelitian yang digunakan dalam pengerjaan penelitian ini menggunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC) waterfall* [2].



Gambar 1 Metode waterfall

Tahapan yang dilakukan menggunakan SDLC *waterfall* adalah sebagai berikut.

- Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak**  
Pengumpulan data yang dilakukan secara intensif untuk menspesifikasi kebutuhan yang dibutuhkan oleh data. Spesifikasi yang dibutuhkan perlu untuk didokumentasikan.
- Desain**  
Pembuatan desain untuk merancang aplikasi yang dibuat meliputi:
  - Membuat *usecase diagram*
  - Membuat *activity diagram*
  - Membuat *class diagram*
  - Membuat *sequence diagram*
  - Membuat *Entity Relationship Diagram (ERD)* untuk mengetahui kebutuhan tabel yang akan dibuat.
- Pembuatan Kode Program**

Pembuatan kode program yang dilakukan dengan menggunakan *codeigniter* dengan menggunakan metode MVC (model-view-controller). Sedangkan untuk pembuatan database menggunakan *Mysql* yang merupakan bahasa pemrograman yang dirancang untuk mengirim perintah *query* terhadap sebuah database.

### d. Pengujian Program

Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian fungsionalitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan pada aplikasi dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai yang diharapkan.

### e. Penerapan Program

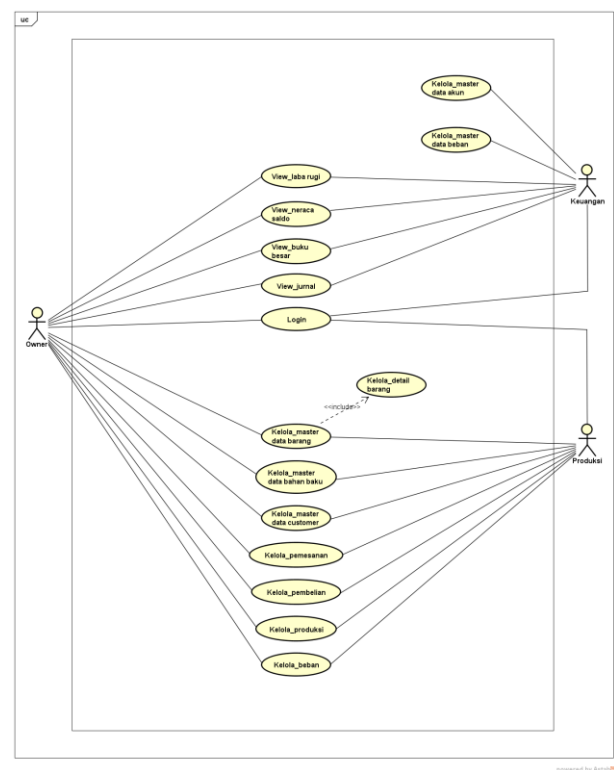
Penerapan yang dilakukan dengan meng-install *software* yang telah selesai dibuat dan diuji kemudian memberikan pelatihan kepada pengguna perusahaan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dibutuhkan rancangan yang berguna sebagai aturan dalam menjalankan penelitian ini.

### a. Use case diagram

Usecase diagram merupakan permodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibangun [2]. *Usecase diagram* menggambarkan aktivitas aktor pada penelitian yang dibangun. Berikut adalah *usecase diagram* pada penelitian yang dibangun.



Gambar 2 Usecase diagram penelitian

b. Implementasi

Dalam membangun penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman dengan framework Codeigniter 3.1.1 dan menggunakan database Mysql. Codeigniter merupakan sebuah web framework dengan menggunakan metode MVC (model-view-controller) untuk membangun sebuah aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Hasil dari implementasi ini dapat dilihat pada gambar 3 yang merupakan implementasi basis data.

Tabel	Tindakan	Baris	Jenis	Penyortiran	Ukuran	Beban
akun	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	12	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
bahanbaku	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	5	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
barang	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	5	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
beban	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
customer	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	7	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
detail_barang	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	8	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
detail_pembelian	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	29	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
detail_pemesanan	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	5	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
jurnal	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	42	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
transaksi_beban	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
transaksi_pembelian	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	4	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
transaksi_pemesanan	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	5	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
transaksi_produk	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	4	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
user	Jejajahi Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	5	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB	
14 tabel	Jumlah	224	InnoDB	latin1_swedish_ci	224 KB	

Gambar 3 Implementasi basis data

Pada penelitian selanjutnya, akotr yang terlibat dalam sistem akan dibagi ke dalam beberapa akses yang telah ditentukan. Form login pada semua aktor dalam sistem akan dilihat pada gambar 4.

PT GLOBAL ZAWA UTAMA

(Login yourself to get access)

Silahkan Login

Gambar 4 Form login aktor

Setelah sistem mengkonfirmasi hak akses login aktor maka sistem akan menampilkan sistem berdasarkan login dari aktor. Gambar 5 mejelaskan detail transaksi pencatatan pesanan pelanggan.

No Transaksi	Tanggal Transaksi	Nama Customer	Nama Barang	Jumlah	Total Transaksi	Status Pemesanan	Status Pembelian
PMS-001	2018-07-01	PT. Serim Indonesia	Yurecol Blue Red N-3001	5	Rp. 716.215,00	selesai	
PMS-001	2018-07-01	PT. Serim Indonesia	Yurecol Lemon Yellow N-3001	10	Rp. 1.403.000,00	selesai	selesai
PMS-002	2018-07-01	PT. Prokat	Yurecol Blue Red N-3001	4	Rp. 572.392,00	selesai	selesai
PMS-002	2018-07-01	PT. Prokat	Yurecol Lemon Yellow N-3001	5	Rp. 701.800,00	selesai	selesai
PMS-002	2018-07-01	PT. Prokat	Yurecol Clear N-3001 (Bakar)	6	Rp. 870.900,00	selesai	selesai
PMS-003	2018-07-01	PT. Inoac Polytechno Indonesia	Yurecol Lemon Yellow N-3001	2	Rp. 280.720,00	selesai	Beli Bahan
PMS-003	2018-07-01	PT. Inoac Polytechno Indonesia	Yurecol Blue Red N-1001	5	Rp. 716.215,00	selesai	Beli Bahan

Gambar 5 Implementasi transaksi pemesanan

Gambar diatas adalah implementasi transaksi pemesanan yang telah diinput berdasarkan dengan pemesanan dari surat bukti PO yang telah dibuat pada saat pencatatan pemesanan barang yang dipesan oleh customer.

No Transaksi	Tanggal Transaksi	Total Transaksi	Status Transaksi	Action
PMB-001	2018-07-01	Rp. 1.125.000,00	selesai	Q
PMB-002	2018-07-01	Rp. 1.125.000,00	selesai	Q
PMB-003	2018-07-01	Rp. 525.000,00	selesai	Q

Gambar 6 Implementasi transaksi pembelian

Gambar diatas adalah implementasi transaksi pembelian yang menunjukkan detail transaksi pembelian dari hasil inputan pada detail transaksi pemesanan. Untuk melihat keseluruhan detail yang dibutuhkan, hanya tinggal klik button detail maka akan memunculkan detail bahan baku untuk pembuatan barang. Selanjutnya adalah melakukan pencatatan transaksi pembayaran beban.

Nomor Pembayaran Beban	Nomor Bukti	Tanggal	Jenis Beban	Keterangan	Total Pembayaran Beban
PBB-07185143	BL201	2018-07-01	Beban Listrik dan Air	Beban Listrik dan Air bulan Juli 2018	Rp. 500.000,00
PBB-07185221	BP001	2018-07-01	Beban Perlengkapan Kantor	Beban Perlengkapan Kantor bulan Juli 2018	Rp. 200.000,00
PBB-07185206	BP001	2018-07-01	Beban Peralatan	Beban Peralatan bulan Juli 2018	Rp. 150.000,00

Gambar 7 Implementasi transaksi pembayaran beban

Gambar diatas adalah implementasi detail pembayaran beban. Pembayaran beban berasal dari beban pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semua transaksi yang telah dilakukan akan masuk ke dalam laporan keuangan secara otomatis. Setelah melakukan penginputan transaksi pembayaran beban maka akan dilakukan pencatatan transaksi produksi.

Nama Transaksi Produk	Tanggal	Nomor Pemesanan	BBB	BTX	BOP	Total
PKK-071821	2018-07-01	PMS-003	Rp. 525.000,00	Rp. 15.000,00	Rp. 100.000,00	Rp. 640.000,00
PKK-071852	2018-07-01	PMS-001	Rp. 1.125.000,00	Rp. 15.000,00	Rp. 100.000,00	Rp. 1.240.000,00
PKK-071854	2018-07-01	PMS-002	Rp. 1.125.000,00	Rp. 15.000,00	Rp. 100.000,00	Rp. 1.240.000,00

Gambar 8 Implementasi transaksi produksi

Gambar diatas adalah implementasi dari pembayaran biaya produksi yang dimana mencatat biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan barang. Biaya yang dimaksud yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Setelah melakukan penginputan transaksi produksi maka akan dilakukan ubah status penyerahan barang.

No Transaksi	Tanggal Transaksi	Total Transaksi	Status Pemesanan	Status Pembelian	Status Penyerahan
PMS-001	2018-07-01	Rp. 2.115.815,00	selesai	selesai	selesai
PMS-002	2018-07-01	Rp. 2.145.672,00	selesai	selesai	selesai
PMS-003	2018-07-01	Rp. 996.935,00	selesai	selesai	Penyerahan Barang

Gambar 9 Implementasi penyerahan barang

Gambar diatas merupakan proses implementasi dari penyerahan barang yang dimana dicatat sebagai bukti penyerahan barang yang diserahkan kepada customer dari proses pemesanan yang dilakukan sebelumnya. Berikut adalah salah satu laporan laba rugi dari hasil pencatatan transaksi oleh perusahaan.

PT Global Zawa Utama		Laporan Laba Rugi		Periode Juli 2018	
<b>Penjualan</b>					Rp 5.262.422,00
<b>Harga Pokok Penjualan</b>					
Persediaan awal produk jadi		Rp 0,00			
Harga Pokok Produksi		Rp 3.120.000,00			
Barang tersedia untuk dijual			Rp 3.120.000,00		
Persediaan akhir produk jadi			Rp 0,00		
<b>Harga Pokok Penjualan</b>					Rp 3.120.000,00
<b>Laba Kotor</b>					Rp 2.142.422,00
<b>Biaya Operasional</b>					
Beban Listrik dan Air			Rp 500.000,00		
Beban Perlengkapan Kantor			Rp 200.000,00		
Beban Peralatan			Rp 150.000,00		
<b>Total Biaya Operasional</b>					Rp 850.000,00
<b>Laba Bersih</b>					Rp 1.292.422,00

Gambar 10 Implementasi lihat laporan laba rugi

Gambar diatas adalah laporan laba rugi dari hasil penjualan dikurangi harga pokok penjualan yang menghasilkan laba kotor dan kemudian laba kotor dikurangi semua biaya beban dan menghasilkan laba bersih.

c. Pengujian

1. Pengujian manual

Untuk menguji kesesuaian dengan proses bisnis, maka perlu dilakukan pengujian manual dengan membuat beberapa contoh sampel kasus yang terjadi pada perusahaan.

Table 1 Kasus pengujian manual

No	Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi	Keterangan Transaksi
1.	01/05/2018	Pesanan pelanggan	PT Global Zawa Utama menerima pesanan cat dari customer PT. Sky Foam berupa Yurecol Blue Red N-1001 sebanyak 4 ember dan Yurecol CLEAR N-001 sebanyak 10 ember dengan pembayaran secara tunai sebesar Rp. 2.024.472
2.	01/05/2018	Pesanan pelanggan	PT Global Zawa Utama menerima pesanan cat kembali dari customer PT. Korindo Ariabima Sari berupa Yurecol Blue Red N-1001 sebanyak 8 ember, Yurecol CLEAR N-001 sebanyak 5 ember dan Yurecol Lemon Yellow N-3001 sebanyak 10 ember dengan pembayaran secara tunai sebesar Rp. 3.275.294
3.	02/05/2018	Biaya produksi	PT Global Zawa Utama melakukan produksi pesanan pelanggan ke pihak produksi untuk pembuatan cat Yurecol Blue Red N-1001 sebanyak 10 ember, Yurecol CLEAR N-001 sebanyak 15 ember dan Yurecol Lemon Yellow N-3001 sebanyak 10 ember sebesar Rp. 3.005.000
4.	02/05/2018	Pembayaran beban	PT Global Zawa Utama melakukan pembelian listrik dan air untuk melakukan proses pembuatan barang sebesar Rp. 1.250.000
5.	03/05/2018	Pembayaran beban	PT Global Zawa Utama melakukan pembelian peralatan kantor sebesar Rp. 500.000
6.	05/05/2018	Pembayaran beban	PT Global Zawa Utama melakukan pembelian alat tulis kantor sebesar Rp. 200.000

Pada kasus pengujian yang ada pada Tabel 1 merupakan kasus pengujian yang akan dicontohkan dengan pengujian transaksi pemesanan yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Table 2 Pengujian pencatatan transaksi pemesanan

Data Detail Transaksi Pemesanan						
No Transaksi	Tanggal Transaksi	Nama Customer	Nama Barang	Jumlah	Total Transaksi	Status
1	01/05/2018	PT. Sky Foam	Yurecol Blue Red N-1001	4	Rp. 572.972,00	Selesai
1	01/05/2018	PT. Sky Foam	Yurecol CLEAR N-001 (base)	10	Rp. 1.451.500,00	Selesai
2	01/05/2018	PT. Korindo Ariabima Sari	Yurecol Blue Red N-1001	8	Rp. 721.750,00	Selesai
2	01/05/2018	PT. Korindo Ariabima Sari	Yurecol CLEAR N-001 (base)	5	Rp. 1.145.944,00	Selesai
2	01/05/2018	PT. Korindo Ariabima Sari	Yurecol Lemon Yellow N-3001	10	Rp. 1.403.600,00	Selesai

Tabel diatas adalah pengujian manual transaksi pemesanan sesuai dengan pemesanan customer. Kasus pengujian manual laporan laba rugi dapat dilihat pada Tabel 3.

Table 3 pengujian manual laba rugi

PT Global Zawa Utama			
Laporan Laba Rugi			
Periode Mei 2018			
<b>Pendapatan</b>			Rp 5.299.766,00
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
Persediaan awal produk jadi	Rp	-	
Harga Pokok Produksi	Rp	3.005.000,00	
Barang tersedia untuk dijual		Rp 3.005.000,00	
Persediaan akhir produk jadi		Rp -	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			Rp 3.005.000,00
<b>Laba Kotor</b>			Rp 2.294.766,00
<b>Biaya Operasional</b>			
Beban Listrik dan Air	Rp	1.250.000,00	
Beban Perlengkapan Kantor	Rp	200.000,00	
Beban Peralatan	Rp	500.000,00	
Total Biaya Operasional			Rp 1.950.000,00
<b>Laba/Rugi Bersih</b>			Rp 344.766,00

Tabel diatas adalah pengujian manual pada laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi yang dihasilkan yaitu penjualan dikurangi harga pokok penjualan yang menghasilkan laba kotor dan kemudian laba kotor dikurangi semua biaya beban dan menghasilkan laba bersih.

## 2. Pengujian aplikasi

Pengujian aplikasi merupakan pengujian yang dihasilkan dari kasus pengujian manual. Pengujian aplikasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

No Transaksi	Tanggal Transaksi	Nama Customer	Nama Barang	Jumlah	Total Transaksi	Status Pemesanan	Status Pembayaran
PMS-001	2018-07-01	PT. Sky Foam	Yunescil Blue Red N: 1001	4	Rp. 572.972,00	selesai	selesai
PMS-001	2018-07-01	PT. Sky Foam	Yunescil Clear N:001 (Barel)	10	Rp. 1.451.500,00	selesai	selesai
PMS-002	2018-07-01	PT. Korindo Anabima Sari	Yunescil Clear N:001 (Barel)	5	Rp. 725.750,00	selesai	selesai
PMS-002	2018-07-01	PT. Korindo Anabima Sari	Yunescil Blue Red N: 1001	8	Rp. 1.145.944,00	selesai	selesai
PMS-002	2018-07-01	PT. Korindo Anabima Sari	Yunescil Lemon Yellow N:3001	10	Rp. 1.403.600,00	selesai	selesai

Gambar 11 Pengujian pencatatan transaksi pemesanan

Gambar diatas adalah implementasi pengujian aplikasi berdasarkan kasus pengujian manual. Pengujian aplikasi pada gambar diatas merupakan pengujian pencatatan transaksi pemesanan.

PT Global Zawa Utama			
Laporan Laba Rugi			
Periode Juli 2018			
<b>Penjualan</b>			Rp 5.299.766,00
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
Persediaan awal produk jadi		Rp 0,00	
Harga Pokok Produksi		Rp 3.005.000,00	
Barang tersedia untuk dijual		Rp 3.005.000,00	
Persediaan akhir produk jadi		Rp 0,00	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			Rp 3.005.000,00
<b>Laba Kotor</b>			Rp 2.294.766,00
<b>Biaya Operasional</b>			
Beban Listrik dan Air		Rp 1.250.000,00	
Beban Perlengkapan Kantor		Rp 200.000,00	
Beban Peralatan		Rp 500.000,00	
Total Biaya Operasional			Rp 1.950.000,00
<b>Laba Bersih</b>			Rp 344.766,00

Gambar 12 Pengujian laporan laba rugi

Gambar diatas adalah pengujian aplikasi lohoh laporan laba rugi berdasarkan pada kasus pengujian manual. Laporan laba rugi pada pengujian aplikasi dapat dilihat secara periode.

## 3. Pengujian fungsionalitas

Pengujian fungsionalitas adalah pengujian yang dilakukan terhadap aplikasi yang dibuat. Pengujian ini berfungsi untuk melihat apakah aplikasi sudah memenuhi kriteria aplikasi yang bagus atau tidak. Pengujian fungsionalitas pada penelitian ini menggunakan metode *blach box testing*.

*Black box testing* merupakan pengujian perangkat lunak yang tidak diketahui kinerja internalnya. Pengujian pada *black box testing* bertujuan untuk mengetahui apakah pemasukan dan pengeluaran yang diharapkan sudah sesuai atau tidak [3].

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap aplikasi yang di bangun, maka kesimpulan dari pembahasan jurnal ini yaitu aplikasi mampu menandai pencatatan transaksi yang ada pada perusahaan. Aplikasi ini juga mempermudah proses pencatatan pemesanan dan pembelian bahan baku secara terkomputerisasi. Serta aplikasi ini juga mempermudah untuk melihat laporan keuangan seperti jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan laba rugi secara periode.

## PENGHARGAAN

Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam mengerjakan penelitian ini dan kepada orang tua yang selalu mendukung dalam bentuk moril dan materi.

## REFERENSI

- [1] Indriani, Ety, Akuntansi Manajemen, Yogyakarta : Andi, 2018.
- [2] R.A.S, Rekayasa Perangkat Lunak, Bandung: Informatika, 2013.
- [3] A. D. Maturidi, Metode Penelitian Teknik Informatika, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- [4] Hery, Praktis Menyusun Laporan Keuangan, Yogyakarta: Andi, 2015.
- [5] R. Pura, Pengantar Akuntansi 1 (Pendekatan Siklus Akuntansi), Jakarta: Erlangga, 2013.
- [6] Harnanto, Akuntansi Biaya (Sistem Biaya Historis), Yogyakarta: Andi dan BPFE , 2017.

